

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan pada situasi dan kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Moleong mengutip dari Bogdan dan Taylor, menjabarkan bahwa metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang baik berupa lisan dan nonlisan, juga mengamati pelaku dalam lingkup hidup kesehariannya.²

Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah yang wajar dengan latar yang sesungguhnya, hal ini bertujuan untuk mendapatkan dan memperoleh data deskripsi keadaan yang akurat dan tentu saja berhubungan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui, memahami, dan menghayati secara mendalam tentang pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

Diharapkan dengan metode kualitatif inilah, peneliti bisa mendapatkan data lapangan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar serta hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam ini di kedua PKBM tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang berdasarkan pada data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dari tempat penelitian. hal ini dimaksudkan sebagai sarana untuk memahami kejadian sosial dari para pelakunya. Dimana subyek yang diteliti adalah PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam suatu penelitian berperan sebagai alat pengumpul data yang utama, sehingga dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting. Moleong mengatakan, “dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti cukup signifikan, karena dia bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, menjabarkan data, hingga akhirnya seorang peneliti dapat melaporkan apa yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Peneliti merupakan alat yang pening dalam menangkap makna dan sebagai pengumpul data”.³

³ Moleong, *Metodologi Penelitian*....., 21.

Pada penelitian kualitatif peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian agar dapat mengumpulkan, menyusun data, menganalisis, dan melaporkannya, sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan fakta yang terjadi. Oleh karena itu, hadirnya seorang peneliti merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena tanpa kehadiran peneliti, penelitian tidak akan dapat berjalan lancar. Dan dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dari lembaga yang menjadi obyek yang diteliti

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud di sini adalah tempat dimana suatu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di lembaga kemasyarakatan, yaitu di PKBM Rasio yang terletak di Jl. Joko Kandung gang 1, No. 18 Rt. 03 Rw. 04, Blitar, Sukorejo Kota Blitar dan di PKBM Bahtera Dua jalan Lekso No.18 Pakunden Kota Bitar. Peneliti memilih kedua lokasi tersebut karena masing-masing lembaga mempunyai data yang menarik hingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

1. PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua yang memiliki program pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kedua lembaga sama-sama sudah berdiri cukup lama, yaitu; di PKBM Rasio berdiri pada tahun 2001 dan PKBM Bahtera Dua berdiri tahun 2000.
3. Kedua lembaga sudah terakreditasi B.

4. Beberapa prestasi pendidikan yang baik, yang dibuktikan dengan berhasil didapatkannya beberapa penghargaan dalam berbagai kegiatan.

D. Sumber Data

Data merupakan “semua informasi yang diperoleh dari para sumber pemberi informasi baik secara lisan maupun tulisan juga dokumen. Karena data utama yang didapat dalam pendekatan kualitatif ini berupa pokok lisan, maka pemilihan sumber pemberi informasi harus dapat membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan”.⁴ Penelitian kualitatif menggunakan sumber data utama kata-kata atau tindakan, yang selanjutnya berupa data tambahan seperti, dokumentasi dan lainnya.⁵

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua bagian pokok, yaitu: manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia mempunyai fungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*), sedangkan data yang diperoleh ini berupa *soft data*. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya gambar, foto, catatan, tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian. data yang diperoleh lebih berupa *hard data*.⁶ Adapun yang peneliti jadikan sumber data antara lain:

⁴ *Ibid.*, 112.

⁵ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 157.

⁶ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 55.

1. Kepala PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua

Untuk memperoleh data dari kedua lembaga tersebut terkait dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti mendatangi kepala PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua, diawali dengan meminta izin untuk melakukan penelitian, dan menggali data terkait dengan perkembangan lembaga tersebut. Sumber data bukan manusia

2. Wakil Ketua Kurikulum

Peneliti melakukan suatu proses wawancara yang berkaitan dengan materi ajar dan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kedua lembaga tersebut.

3. Tutor Pendidikan Agama Islam

Tutor merupakan orang yang mempunyai peran utama dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Tugas yang dilakukan tutor diawali dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Segala persiapan ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, selain itu tutor juga bisa memberikan informasi yang lebih banyak juga lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kedua lembaga yang diteliti, yaitu profil sekolah, nilai akademik peserta didik, dokumen yang menggambarkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.

5. Warga Belajar

Warga belajar yang dimaksud di sini adalah seseorang yang mengambil program pembelajaran paket C di lembaga yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan fakta yang dipaparkan oleh subjek penelitian. Data dikumpulkan dengan proses pencarian langsung dari sumber data tempat penelitian yang dimaksud,⁷ salah satunya melalui proses wawancara atau metode lainnya yang dapat mendukung penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Arti kata observasi adalah, suatu kegiatan pengamatan yang selanjutnya hasil pengamatan akan dicatat secara berurutan dan terperinci mengenai fenomena yang diselidiki.⁸ Proses pengamatan dan pencatatan ini dilakukan secara langsung terhadap objek yang dipilih dari tempat berlangsungnya peristiwa. Objek yang menjadi fokus peneliti dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di program pendidikan kesetaraan paket C yang dilakukan di PKBM tersebut.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian... ..*, 114.

⁸ *Ibid.*, 128.

Observasi itu sendiri dapat dibagi menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tanpa berperan serta (*non participant observation*). Peneliti memilih menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi berperan serta, hal ini diharapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih lengkap. Karena memacu pada teori bahwa teknik pengumpulan data secara observasi turut serta akan menghasilkan data yang lebih lengkap dan tajam sehingga akan diketahui tingkatan makna dari setiap perilaku yang tampak nyata.⁹

Peneliti membawa beberapa perlengkapan seperti buku sebagai alat pencatat dan ditunjang dengan handphone (HP) sebagai alat perekam otomatis. Buku ini digunakan oleh peneliti untuk mencatat detail penting yang berkaitan dan ditemui selama proses pengamatan berlangsung, sehingga diharapkan data yang dikumpulkan lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan alat perekam ini diperlukan untuk merekam beberapa pernyataan narasumber dan juga untuk mengabadikan peristiwa yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti melakukan usaha beberapa kali pengamatan dan hasilnya telah dicatat secara berurutan berdasarkan prosesnya. Hasil yang dicatat ini berfokus pada gejala yang tampak nyata pada program pendidikan kesetaraan paket C di tempat penelitian yaitu PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua kota Blitar. Peneliti juga berusaha melibatkan diri dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk lebih mengetahui

⁹ Sugiono, *Metode penelitian.....*, 222.

keadaan dan proses yang terjadi selama waktu pembelajaran berlangsung, sehingga akan mendapatkan data yang menyeluruh.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara (*interview*) adalah cara pengumpulan data dari informan yang ditunjuk dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan akan dijawab secara langsung oleh informan tersebut.¹⁰ Dengan kata lain peneliti memberikan pertanyaan langsung kepada para informan yang dapat memberikan keterangan positif. Mengacu dari inilah maka peneliti menggunakan metode ini guna untuk mencari data yang berkaitan dengan awal mula berdiri hingga perkembangan PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua, selain itu juga untuk mencari informasi tentang proses pembelajara, metode pembelajaran yang digunakan, materi_materi yang diberikan, serta pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada program kesetaraan paket C itu sendiri di PKBM yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses mendapatkan data dan informasi terkait fokus yang dituju yang berupa buku, transkrip, catatan, dan sumber-sumber lainnya. Metode ini berdasarkan pada teknik pengumpulan dan menganalisa dokumen-dokumen yang ada baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Selanjutnya dari beberapa dokumen yang telah dikumpulkan ini akan dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.¹¹

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 222.

Peneliti memilih menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk melengkapi data yang telah didapat sebelumnya dari proses wawancara dan observasi lapangan. Dokumen yang dihasilkan dari penelitian ini berupa foto-foto, arsip kelembagaan, dan transkrip wawancara dari beberapa informan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada kesempatan ini akan menghasilkan data empiris, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka dan tidak dapat disusun berdasarkan kategori klasifikasi. Data-data ini dikumpulkan dan disusun dengan berbagai metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya data yang ada ini akan diolah sebelumnya sehingga siap untuk proses pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan.

Penelitian ini juga menggunakan rancangan studi multisitus yang prosesnya dilakukan secara dua tahap, yaitu: Analisa data situs individu dan Analisa data lintas situs.

1. Analisis Data Situs Individu

Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir, mengungkapkan model analisis data kualitatif dalam penelitian ada tiga macam kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti data yang diperoleh dengan berbagai metode akan dirangkum oleh peneliti, selain itu juga dari data yang ada

akan dipilih hal-hal yang pokok sehingga menghasilkan data yang terfokus pada yang benar-benar dibutuhkan. Mengingat data yang dihasilkan dari para informan cukup banyak, maka perlu upaya pencatatan yang terperinci, teliti, dan sistematis. Selanjutnya data yang ada harus disusun dapat berupa ringkasan dalam kotak yang terpisah berdasarkan fokus penelitian.

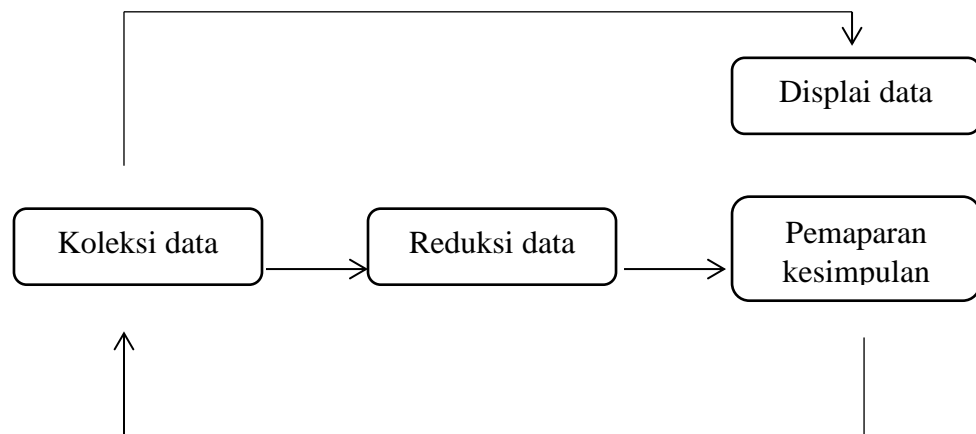
Topik dalam penyusunan informasi disarankan menggunakan kode-kode untuk memudahkan peneliti dalam menjabarkan dan mengenali data yang dihasilkan. Reduksi data ini meliputi dua tahap, yaitu proses data yang terpilih (*living in*) dan data yang terbuang (*living out*). Data yang dimaksud ini adalah data yang disimpulkan dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ditampilkan sebagai kumpulan data yang informatif yang tersusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan bisa diambil tindakan selanjutnya. Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk lebih memahami keadaan pada saat itu dan yang selanjutnya akan dilakukan, sehingga analisis dan pengambilan tindakan lain dimungkinkan terjadi berdasarkan pemahaman. Tujuan dari penyajian ini adalah memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan data yang disajikan. Penyajian data dapat diberikan dengan berbagai bentuk, seperti teks naratif, grafik, hingga bagan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Tahap selanjutnya dari kegiatan analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti dapat menyimpulkan dari data-data yang telah dihasilkan dan kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan. Dimana selanjutnya akan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan memberikan check dan hasil akhirnya adalah suatu penelitian yang bermakna.¹²



Bagan 3.1 Langkah Analisis Data

2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis ini bertujuan untuk menghimpun beberapa temuan dan kemudian membandingkan penemuan yang sebelumnya diperoleh dari penelitian. Proses analisis data lintas situs meliputi beberapa tahap, yaitu: merumuskan proposisi secara berurutan berdasarkan temuan, membandingkan dan menghimpun temuan teoritik sementara dari situs

¹² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 129.

yang diteliti, dan merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan perlu diberlakukan dalam menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data. Pemberlakuan teknik ini berdasarkan beberapa kriteria khusus. Menurut Moleong, “empat kriteria utama yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data adalah *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian)”.¹³

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengecekan keabsahan data, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian kualitatif mempunyai peran sebagai alat pengumpul data yang utama. Jadi keikutsertaan peneliti secara langsung dalam proses penelitian sangat penting dalam mengumpulkan sebuah informasi. Tidak hanya dalam waktu singkat, keikutsertaan peneliti memerlukan perpanjangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan. Peneliti dalam keikutsertaannya dapat melakukan kegiatan penunjang seperti terus melakukan penelitian lapangan, pengamatan, wawancara ulang baik dengan sumber yang sama atau informan yang baru.¹⁴

¹³ Moleong, *Metode Penelitian...*, 327.

¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), 12.

Peneliti menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan ini guna untuk mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh memang benar-benar valid atau masih perlu dilakukan penelitian lagi. Selain itu juga untuk membangun kepercayaan diri seorang peneliti dan membangun saling percaya antara subyek dengan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan dari dilakukannya ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan beberapa unsur dan ciri-ciri khusus yang mana berkaitan erat dengan masalah dalam penelitian, kemudian memfokuskan pada hal tersebut secara terperinci.¹⁵ Langkah yang diambil dalam proses ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ada apakah sudah benar atau masih ada kekurangan. Apabila setelah dilakukan pengecekan diketahui bahwa data yang diperoleh tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan ulang hingga menghasilkan data yang kebenarannya lebih bisa dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari pengamatan yang berasal dari sumber yang tunjuk dengan berbagai cara dan waktu. Jadi dapat dijelaskan bahwa triangulasi data dapat dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁶

¹⁵ Moleong, *Metode Penelitian...*, 177.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 327.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber atau membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

4. Diskusi Teman Sejawat

Teman sejawat merupakan mereka yang disebut sebagai teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan yang sama dengan bahan penelitian. Mereka secara bersama-sama dapat diajak untuk melakukan proses membandingkan data-data dengan cara memberikan pandangan kritisnya masing-masing, serta dapat menentukan langkah selanjutnya. Teknik ini diharapkan peneliti akan melahirkan kritik dan saran yang tepat sasaran, sehingga menambahkan wawasan bagi peneliti tentang lapangan yang mana hal ini berguna untuk memperkecil kemungkinan kekeliruan data yang dihasilkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Uraian dari ketiga tahap tersebut adalah:

1. Tahap pralapangan terdiri dari:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurusi perjanjian

- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Memperhatikan persoalan etika penilaian.¹⁷
2. Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari:
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁸
3. Tahap Analisis Data

Langkah yang selanjutnya dilakukan setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul adalah tahap analisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskripsi, yaitu teknik analisis yang hasil akhirnya memberikan gambaran tentang kondisi lapangan yang sesungguhnya setelah melakukan pemilihan data berdasarkan kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.¹⁹

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian*...., 85-91.

¹⁸ *Ibid*, 94-99.

¹⁹ Anas Sudiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), 46.